

**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, PENDAPATAN ASLI DAERAH , DAN  
DANA ALOKASI KHUSUS (DAK) TERHADAP PENGALOKASIAN ANGGARAN  
BELANJA MODAL (Studi Pada Pemerintah Daerah/Kota Jombang Tahun 2009-2018)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

Oleh

**EKA PUTRI WAHYUNINGTYAS**

**NPM. 21601082128**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**MALANG**

**2020**

## ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dampak pertumbuhan ekonomi, pendapatan asli daerah, dana alokasi khusus (DAK) mempengaruhi alokasi anggaran belanja modal. Populasi dalam penelitian ini adalah data adalah data pertumbuhan ekonomi, pendapatan asli daerah (PAD), dan dana alokasi khusus (DAK) serta anggaran belanja modal dalam pemerintah daerah/kota JOMBANG dari 2009 hingga 2018. Sampel yang digunakan adalah data terbaru mulai dari tahun 2009 sampai 2018 dengan 10 tahun dibagi per kuartal menjadi 4 perempat per tahun. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik pengambilan sampel yang bertujuan, sampel yang dipilih adalah 40 laporan keuangan. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 14 (produk Statistik dan solusi layanan versi 14). Hasilnya menunjukkan bahwa variabel independen secara bersamaan memiliki efek signifikan pada variabel dependen. Berdasarkan koefisien hasil tes penentuan, nilai dari R2 Square adalah 48,3% sedangkan sisanya 51,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam studi ini. Berdasarkan hasil tes parsial, belanja modal, pertumbuhan ekonomi, pendapatan lokal dan dana alokasi khusus memiliki efek positif pada alokasi belanja modal.

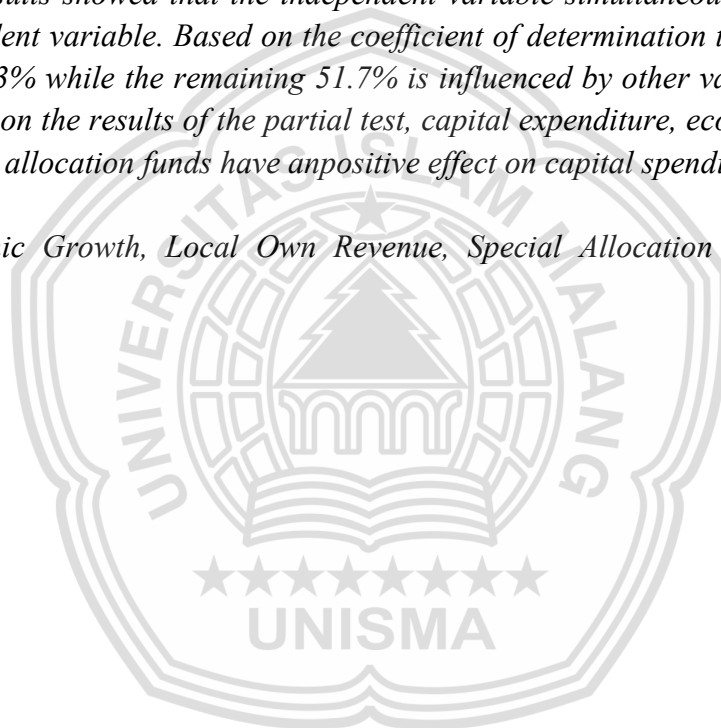
Kata kunci: pertumbuhan ekonomi, pendapatan asli daerah, dana alokasi khusus dan belanja modal



## ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of economic growth, regional original income, special allocation funds (DAK) affect the capital expenditure budget allocation. The population in this study is data on Economic Growth, Local Own Revenue (PAD), and Special Allocation Funds (DAK) as well as the Capital Expenditure Budget in the Regional / City Government of JOMBANG from 2009 to 2018. The sample used is the latest data starting from the year 2009 to 2018 with 10 years divided per quarter into 4 quarters per year. The sampling technique used is purposive sampling technique, the sample selected is 40 financial reports. The data were collected using the documentation method. The data analysis method used is multiple regression analysis with the help of SPSS software version 14 (Statistical Products and Service Solutions version 14). The results showed that the independent variable simultaneously had a significant effect on the dependent variable. Based on the coefficient of determination test results, the value of R2 Square is 48.3% while the remaining 51.7% is influenced by other variables not included in this study. Based on the results of the partial test, capital expenditure, economic growth, local revenue and special allocation funds have an positive effect on capital spending allocation.*

*Keywords: Economic Growth, Local Own Revenue, Special Allocation Funds and Capital Expenditures*



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Otonomi daerah adalah kewenangan, hak dan kewajiban daerah otonom untuk mengelola, mengatur urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan hukum dan peraturan saat ini. Hal itu sesuai dengan ketentuan umum yang ada dalam Undang-Undang No. 22 Tahun 1999 yang telah direvisi menjadi Undang-Undang No. 32 Tahun 2004.

Undang-Undang tersebut menegaskan bahwa di setiap daerah mempunyai kewenangan mengurus dan mengatur urusan belanja-belanja yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan dalam alokasi sumber daya dan pemerintahan. Kewenangan yang diberikan kepada pemerintah yaitu menggunakan sumber-sumber keuangan yang dimiliki daerah.

Tujuan dari otonomi daerah itu sendiri yaitu mempercepat pembangunan ekonomi dan pertumbuhan daerah, agar lebih efisien meningkatkan kuantitas pelayanan publik dan memberikan responsive pada karakteristik atau kebutuhan potensi di masing-masing daerah dan mengurangi ketidaksetujuannya dalam pembangunan yang telah berlangsung, menyebabkan ketidaksetaraan antara pemerintah daerah dan pusat.

Pertumbuhan ekonomi regional merupakan salah satu indikator keberhasilan pencapaian pembangunan daerah. Dengan pertumbuhan ekonomi, mungkin diasumsikan bahwa kebijakan pembangunan adalah salah satu yang

paling penting di suatu daerah yang dirancang untuk membangun perekonomian daerah guna meningkatkan kesejahteraan rakyat dan kemajuan ekonomi.

Pemerintah daerah akan mengalokasikan dana dalam bentuk anggaran belanja modal dalam bentuk APBD untuk meningkatkan aset tetap. Belanja modal didasarkan pada kebutuhan dan infrastruktur daerah setempat, untuk kelancaran penanganan tugas pemerintah dan fasilitas umum. Oleh karena itu, dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan publik, pemerintah daerah harus mengubah struktur anggaran. Pengeluaran daerah lebih banyak digunakan untuk belanja harian yang relatif kurang produktif (Saragih, 2003). Penggunaan belanja dicadangkan untuk hal-hal yang lebih produktif, seperti melaksanakan kegiatan pembangunan harus ada lebih banyak persetujuan pemerintah untuk program pelayanan publik, pentingnya distribusi belanja untuk berbagai kepentingan publik (Darwanto dan Yulia Yustikasari, 2007).

Dampak terhadap pertumbuhan ekonomi daerah adalah infrastruktur setempat. Peningkatan produktivitas dan infrastruktur yang tepat menarik investor untuk membuka bisnis mereka dengan fasilitas dan infrastruktur yang tepat, dan juga orang dapat melakukan kegiatan sehari-hari dengan aman dan nyaman. Pertambahan belanja modal yaitu suatu produktivitas masyarakat yang meningkat dan bertambahnya investor menyebabkan peningkatan pendapatan asli daerah pada periode berikutnya.

Pendapatan Asli daerah (PAD) adalah sumber pendapatan daerah yang terdiri dari pendapatan daerah, pengelolaan kekayaan daerah, hasil pajak daerah dan PAD lainnya yang setara. Peningkatan Pendapatan Asli Daerah diharap bisa

meningkatkan nilai investasi belanja modal pemerintah daerah sehingga kualitas pada pelayanan publik menjadi semakin lebih baik tetapi yang terjadi adalah peningkatan pendapatan asli daerah tidak diikuti dengan kenaikan anggaran belanja modal yang signifikan karena hal ini disebabkan oleh pendapatan asli daerah tersebut banyak yang tersedot untuk membiayai belanja lainnya. Potensi daerah sebagai perwujudan desentralisasi, Pendapatan Asli Daerah memberikan kewenangan kepada Pemerintah Daerah untuk mendanai pelaksanaan otonomi daerah.

Pengalihan dana yang diwujudkan dalam bentuk dana perimbangan yaitu disebut Dana Alokasi Khusus (DAK). Dalam Undang-undang No. 33 Tahun 2004, dana yang bersumber dari APBN yang dialokasikan kepada daerah tertentu yang bertujuan membantu mendanai kegiatan khusus yang sesuai dengan prioritas nasional dan merupakan urusan daerah yaitu merupakan Dana Alokasi Khusus. Dana Alokasi Khusus ditujukan pada kegiatan investasi pengadaan, pembangunan, peningkatan, dan perbaikan sarana dan prasarana fisik yang mempunyai umur ekonomis yang panjang, termasuk pengadaan sarana fisik penunjang, dan tidak termasuk penyertaan modal. Adanya pengalokasian DAK diharapkan bisa mempengaruhi belanja modal, karena DAK guna meningkatkan pelayanan publik cenderung menambah asset tetap yang dimiliki oleh pemerintah.

Dana Alokasi Umum (DAU) adalah salah satu dana pemerataan pemerintah yang menekankan aspek adil dan merata dari pelaksanaan pemerintahan. Dana alokasi umum adalah penyangga utama keuangan APBD,

yang terutama diserap untuk pengeluaran karyawan, sehingga pembelian proyek pembangunan sangat berkurang.

Meneliti apakah pertumbuhan ekonomi di Daerah Jombang dari tahun ke tahun semakin pesat atau tidak distribusi investasi modal di Daerah Jombang. Pendapatan Asli Daerah Jombang mencukupi apa tidak untuk alokasi anggaran belanja modal pemerintah Daerah Jombang. Dana Alokasi Khusus yang disiapkan apakah memadai dan mendukung dalam hal alokasi anggaran belanja modal. Kondisi Belanja Modal di Jombang dari tahun ke tahun secara rata-rata mengalami peningkatan dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 51,83% per tahun.

Dalam penelitian ini ada beberapa perbedaan dibandingkan peneliti sebelumnya, peneliti penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu Dana Alokasi Khusus (DAK). Peneliti menggunakan periode penelitian 2009-2018, karena dengan menggunakan data dua tahun terakhir dari penyusunan penelitian diharapkan dapat memberikan informasi yang relevan untuk kondisi anggaran belanja modal saat ini. ★★★★★★

Pada peneliti terdahulu terdapat hasil yang berbeda-beda, yaitu Novalia (2016) menemukan bahwa Pertumbuhan Ekonomi dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) tidak berpengaruh terhadap anggaran belanja modal, artinya besarnya belanja modal selama ini terjadi tidak ditentukan oleh Pertumbuhan Ekonomi dan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Aryani (2017) menemukan bahwa Pertumbuhan Ekonomi dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh terhadap belanja modal. Rumeffi (2019) menemukan bahwa Pertumbuhan Ekonomi dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh terhadap pengalokasian anggaran belanja modal.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti mengambil judul **“Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal” (Studi pada Pemerintah Daerah/Kota Jombang Tahun 2017-2018).**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah di jelaskan, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang akan diteliti diantaranya :

1. Apakah pertumbuhan ekonomi, pendapatan asli daerah, dana alokasi khusus (DAK) berpengaruh terhadap pengalokasian anggaran belanja modal pada Pemerintah Daerah/Kota Jombang?
2. Apakah pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap pengalokasian anggaran belanja modal pada Pemerintah Daerah/Kota Jombang?
3. Apakah pendapatan asli daerah (PAD) berpengaruh terhadap pengalokasian anggaran belanja modal pada Pemerintah Daerah/Kota Jombang?
4. Apakah Dana Alokasi Khusus (DAK) berpengaruh terhadap pengalokasian anggaran belanja modal pada Pemerintah Daerah/Kota Jombang?

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah pertumbuhan ekonomi, pendapatan asli Daerah, dana alokasi khusus (DAK) berpengaruh terhadap pengalokasian anggaran belanja modal pada Pemerintah Daerah/Kota Jombang.



2. Untuk mengetahui apakah pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap pengalokasian anggaran belanja modal pada Pemerintah Daerah/Kota Jombang.
3. Untuk mengetahui apakah pendapatan asli daerah (PAD) berpengaruh terhadap pengalokasian anggaran belanja modal pada Pemerintah Daerah/Kota Jombang.
4. Untuk mengetahui apakah Dana Alokasi Khusus (DAK) berpengaruh terhadap pengalokasian anggaran belanja modal pada Pemerintah Daerah/Kota Jombang.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharap memberikan suatu manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Bisa digunakan sebagai bahan referensi khususnya pengkajian topik-topik yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Penelitian ini berhubungan dengan bidang akuntansi sektor publik.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori, terutama yang berkaitan dengan akuntansi sektor publik.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Pemerintahan Daerah, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pentingnya mengoptimalkan potensi lokal yang dimiliki daerah untuk peningkatan kualitas pelayanan publik dan demi kemajuan.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Khusus terhadap Belanja Modal. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Khusus secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Belanja Modal.
2. Berdasarkan hasil pengujian Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Modal.
3. Berdasarkan hasil pengujian Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Modal.
4. Berdasarkan hasil pengujian Dana Alokasi Khusus berpengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Modal.

#### 5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

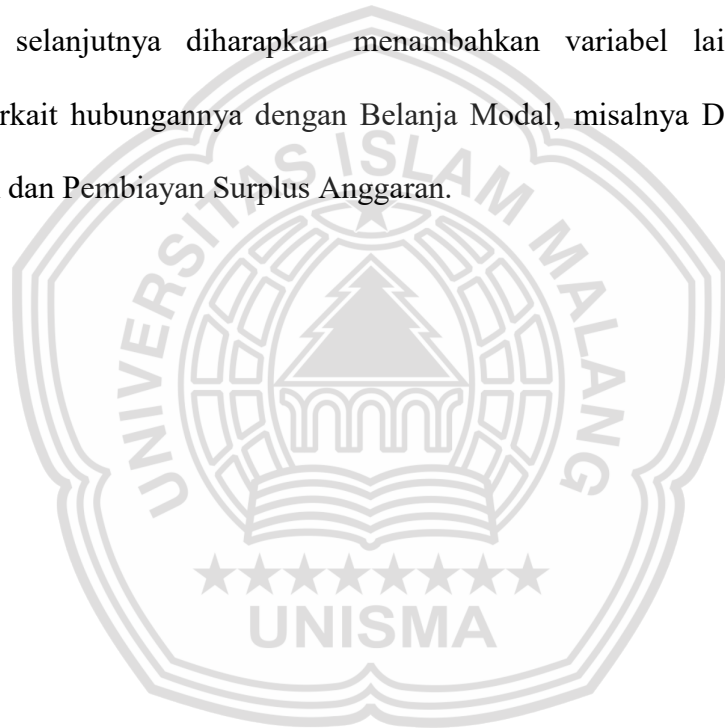
1. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini hanya menggunakan Kabupaten Jombang saja. Sehingga kesimpulan penelitian ini mungkin tidak akan berlaku untuk kabupaten yang lainnya;
2. Variabel-variabel yang bisa digunakan untuk mengetahui pengaruh terhadap Belanja Modal ada banyak, namun dalam penelitian ini hanya menggunakan Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Khusus variabel independen. Sehingga untuk

penelitian selanjutnya perlu adanya penambahan variabel-variabel independen yang lain agar mampu menjelaskan jumlah informasi sosial yang diungkapkan.

### 5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel penelitian dan tidak terbatas hanya pada kabupaten Jombang saja, seperti menambah seluruh kabupaten di provinsi Jawa Timur sehingga diharapkan dapat meningkatkan keakuratan hasil penelitian;
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel lain sebagai variabel independen yang terkait hubungannya dengan Belanja Modal, misalnya Dana Alokasi Umum, Pengeluaran Daerah dan Pembiayaan Surplus Anggaran.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adiwiyana, Priya. 2011. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ardhani, Pungky. 2011. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal (Studi Pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Jawa Tengah). Skripsi, Universitas Diponegoro.
- Aryani, Putri, Retno. 2017. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal Pada Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Selatan. Jurnal Ilmiah. Vol.5 No.1. 2017.
- Badan Pusat Statistik Kota Palembang. 2010. Produk Domestik Regional Bruto 2015.
- Bangun. 2009. Pengaruh Partisipasi Dalam Penyusunan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran dan Struktur Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dengan Internal control Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi kasus pada Pemerintah Kabupaten Deli Serdang), Tesis, Medan : Universitas Sumatera Utara.
- Darwanto & Yulia Yustikasari. 2007. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum Terhadap Pengalokasian Belanja Modal. Simposium Nasional Akuntansi X Makasar 26-28 Juli 2007. Makasar.

- Ghozali, Iman. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. 2002. *Seri Akuntansi Sektor Publik-Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat
- Halim, Abdul. 2014. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Mardiasmo. 2002. *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Mardiasmo. 2004. *Akuntansi Sektor Publik*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Mathius Tandiontong. 2016. *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung. Penerbit Alfabeta.
- Novalia, Dwi, Nanda. 2016. *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal Pada Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota Di Provinsi Lampung*.
- Rumefi, Ufi. 2019. *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal (Studi Pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur)*.
- Saragih, J. 2003. *Desentralisasi Fiskaldan Keuangan Daerah dalam Otonomi*. Penerbit Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Sekaran, U. 2007. *Research Methods For Business Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Buku 1 Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Situngkir, Anggiat. 2009. *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Anggaran Belanja Modal Pada*

Pemko/Pemkab Sumatera Utara. Tesis. Universitas Sumatra Utara. Medan. Online 26 November 2013. repository.usu.ac.id

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung: Penerbit CV. Alfabeta.

Suhendra, S, D, Made. 2015. Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), Dan Belanja Pemeliharaan Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal Pada Kabupaten/Kota Di Bali Periode 2009-2013.

Siregar, Baldric. 2015. *Akuntansi Sektor Publik*. Cetakan Pertama. Edisi Pertama. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Siyoto, Sandu, Sodik, M, Ali. 2015. Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Undang-undang No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah (Otonomi Daerah).

Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan.

Undang-undang No. 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah.

Undang-undang No. 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

Yovita, M, Farah. 2011. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal (Studi Empiris Pada Pemerintah Provinsi Se Indonesia Periode 2008 – 2010).